

Fund Fact Sheet



+Profil Manajer Investasi / Investment Manager Profile

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

GAP Capital is an investment management company under decree number KEP-09/BL/MI/2011 from Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam dan LK) dated 24 November 2011. GAP Capital is focusing on the investment solutions to meet Clients' investment needs and requirements consisting of experts and experienced people with proven track record in the industry. GAP Capital committed to building long term relationship with our Clients and Investors in helping them achieve lasting value.

Ulasan Manajer Investasi / Investment Manager Review and Commentary

Pada bulan May, IHSG melemah 0.46% ke level 5983.6 ditengah hujannya mayoritas bursa Asia Pasifik dan Eropa. Kekhawatiran risiko politik di Italia terlihat mereda, sementara kenaikan suku bunga BI telah diantisipasi oleh investor domestik. Pada pasar komoditas, harga minyak dunia melemah sementara harga emas menguat. Kinerja IHSG berada diantara sebagian besar bursa saham regional seperti: BSESN (India) 5.25%; STI (Singapore) 3.19%, Hangseng (Hongkong) -2.50% dan SSE (Shanghai) -2.20%. Dari kinerja sektoral, sektor yang mengalami penguatan yaitu Industri Dasar 5.2%; Perdagangan 0.2%; Sedangkan sektor yang mengalami penurunan adalah sektor Pertambangan -3.4%; Pertanian -5.5%; Konsumsi -5.4%; Property -5.3%; Keuangan -6.0%; Infrastruktur -0.1%; Manufaktur -2.1%. Pada bulan Mei 2018 inflasi sebesar 0,21% MoM, lebih tinggi dibanding inflasi April 2018 yang 0,10% MoM. Inflasi ini lebih rendah dibanding Mei 2017 yang tercatat 0,39% MoM. Sehingga inflasi tahunan bulan Mei 2018 adalah 3,23% YoY (vs inflasi April 3,41% YoY), & inflasi tahun berjalan sebesar 1,30% YTD. Sepanjang Mei 2018 kurs Rupiah/US\$ melemah 0,53% (MoM) & ditutup di Rp. 13.951,-/US\$, & sepanjang tahun 2018 kurs Rupiah telah melemah 2,97% YTD. Pada bulan Mei lalu Bank Indonesia melakukan Rapat Dewan Gubernur (RDG) sebanyak 2 kali, & menaikkan 2 kali suku bunga BI 7D RR (masing-masing 25 Bps) ke posisi 4,75% & FASBI ke posisi 4,00%. Lembaga rating internasional S&P mempertahankan sovereign credit rating Indonesia di BBB-/A-3 dengan outlook stabil. Neraca perdagangan bulan April 2018 tercatat defisit sebesar US\$ 1,63 miliar. Nilai ekspor April mencapai US\$ 14,47 miliar atau turun 7,19% dibanding Maret 2018, namun masih tumbuh 9,01% secara tahunan (YoY). Nilai impor April 2018, tercatat sebesar US\$ 16,09 miliar atau naik 11,28% dibanding Maret 2018. Neraca perdagangan April tahun ini lebih buruk ketimbang bulan April tahun lalu yang tercatat surplus US\$ 1,24 miliar. Sehingga sepanjang tahun 2018 tercatat defisit US\$ 1,34 miliar YTD. Angka ini jauh lebih rendah dibanding neraca perdagangan Januari-April 2017 sebesar US\$ 5,19 miliar YTD. Data kepemilikan SUN per- 31 Mei 2018, kepemilikan obligasi SUN oleh asing mencapai level Rp. 833,81 triliun dengan proporsi 38,15% dari total outstanding, atau tercatat *net sell* Rp 11,53 triliun dalam sebulan (MoM). Posisi kepemilikan SUN oleh perbankan nasional sebesar Rp. 456,47 triliun (20,88% dari outstanding SUN) atau *net sell* dalam sebulan sebesar Rp. 88 triliun MoM. Sedangkan posisi BI atas kepemilikan SUN dalam sebulan naik ke posisi Rp. 207,09 triliun dengan *net buy* sebesar Rp. 70,41 triliun MoM. Disisi lain, penyerapan lelang SUN & Sukuk oleh Pemerintah pada bulan Mei 2018 mencapai Rp. 24,79 triliun, atau lebih rendah dibanding penyerapan lelang SUN & Sukuk pada April 2018 yang sebesar Rp. 41,14 triliun. Sehingga penyerapan lelang sepanjang kuartal II ini mencapai 43,60% dari target kuartal II yang sebesar Rp. 151,27 triliun. Dari eksternal, pasar masih menanti kenaikan lebih lanjut suku bunga The Fed pada rapat Juni mendatang. Perang dagang AS vs China masih berlanjut dengan penguatan tarif impor baru terhadap China & tuntutan hak intelektual produk AS. Inflasi AS naik 10 Bps ke posisi 2,50% YoY, inflasi Jepang yang turun 50 Bps ke posisi 0,60% YoY, inflasi Uni Eropa turun 1naik 60 Bps ke level 1,90% YoY. Tingkat pengangguran AS pada Mei 2018 juga melandai ke 3,8% (vs April 2018 sebesar 3,9%). US index menguat sepanjang Mei sebesar 233 Bps ke level 93,96 point, & berbalik menguat 213 Bps sepanjang tahun ini. Harga minyak mentah terkoreksi 2,16% dalam sebulan ke posisi US\$ 67,10 /Brl, & sepanjang 2018 telah menguat 11,65% YTD. Emas sepanjang Mei lalu melemah 1,29% MoM ke level US\$ 1.298 /to. *Yield* benchmark obligasi Pemerintah AS T-Bond 10 tahun dalam sebulan turun 13 Bps MoM ke level 2,83%. *Yield* obligasi 10 tahun Jerman turun 23 Bps MoM ke posisi 0,34%. *Yield* obligasi 10 tahun Inggris turun 22 Bps ke level 1,23%. *Yield* obligasi 10 tahun Pemerintah China turun 1 Bps ke 3,64%. *Yield* obligasi 10 tahun Jepang turun 2 Bps ke posisi 0,04%. Sedangkan *yield* obligasi India naik 6 Bps dalam sebulan ke posisi 7,83%. Di pasar obligasi domestik, rata-rata obligasi benchmark Pemerintah mengalami pelemahan harga atau kenaikan *Yield*. SUN acuan 10 tahun (FR0064) ditutup di level *yield* 6,91% atau naik 9 Bps dalam sebulan. *Yield* SUN acuan 5 tahun (FR0063) di level 6,69% atau naik 34 Bps dalam sebulan. *Yield* SUN acuan 15 tahun (FR0065) di level 7,38% atau naik 24 Bps dalam sebulan. *Yield* SUN acuan 20 tahun (FR0075) di level 7,53% atau naik 11 Bps dalam sebulan. Turunnya inflasi tahunan pada bulan Mei & naiknya suku bunga BI 7D RR menyebabkan spread inflasi terhadap BI 7 Day RR naik 67 Bps menjadi 152 Bps. Spread *Yield* SUN 10 tahun terhadap BI 7 Day Repo turun 54 Bps MoM ke level 216 Bps, dan spread *Yield* SUN 10 tahun terhadap inflasi (YOY) naik 27 Bps level 368 Bps. Kinerja CDS (tingkat resiko surat utang suatu negara) Indonesia tenor 5 tahun per akhir Mei melemah & tercatat naik 12 point ke level 118 point. Obligasi Pemerintah benchmark tenor acuan 1 tahun (Money Market) mengalami tekanan & *yield* naik 47 Bps ke level 6,31%. Sedangkan obligasi korporasi tenor pendek juga mengalami pelemahan. *Yield* obligasi Money Market rating "A" referensi IBPA naik 47 Bps ke level 9,41%. *Yield* obligasi Money Market rating "AA" juga naik 47 Bps MoM ke level 8,31%, sedangkan *yield* obligasi Money Market rating "AAA" juga naik 47 Bps MoM ke level 7,83%. Tingkat rata-rata suku bunga deposito IDR per akhir Mei 2018 untuk tenor 1 bulan tetap pada level 5,60% (sebelum pajak), sedangkan rata-rata suku bunga deposito IDR untuk tenor 12 bulan turun 20 Bps ke level 5,60% (sebelum pajak). Tingkat bunga penjaminan LPS untuk simpanan Rupiah mulai Juni telah naik 25 Bps menjadi 6,00% (sebelum pajak).

In May, JCI weakened 0.46% to 5983.6 level amidst the green majority of Asia Pacific and European markets. Political risk concerns in Italy are seen to ease, while BI rate hikes have been anticipated by domestic investors. In commodity markets, world oil prices are weakening while gold prices are rising. JCI's performance is among the majority of regional stock exchanges such as: BSESN (India) 5.25%; STI (Singapore) 3.19%, Hangseng (Hongkong) -2.50% and SSE (Shanghai) -2.20%. From sectoral performance, the strengthening sector is Basic Industry 5.2%; Trading 0.2%; While the sector that experienced a decline was the mining sector -3.4%; Agriculture -5.5%; Consumption -5.4%; Property -5.3%; Finance -6.0%; Infrastructure -0.1%; Manufacturing -2.1%. In May 2018 inflation was 0.21% MoM, higher than April 2018 inflation of 0.10% MoM. This inflation is lower than in May 2017 which recorded 0.39% MoM. So the annual inflation in May 2018 is 3.23% YoY (vs April inflation 3.41% YoY), & year-on-year inflation of 1.30% YTD. Throughout May 2018, the rupiah / US dollar weakened 0.53% (MoM) and closed at Rp. 13,951,- / US \$, & throughout the year 2018 the Rupiah exchange rate has weakened 2.97% YTD. In May, Bank Indonesia held a 2-day Board of Governors Meeting (RDG), raising 2 times BI Rate 7D RR (25 bps) to 4.75% & FASBI to 4.00%. The international rating agency S & P maintains Indonesia's sovereign credit rating on BBB-/A-3 with a stable outlook. The April 2018 trade balance recorded a deficit of US \$ 1.63 billion. The value of April exports reached US \$ 14.47 billion, down 7.19% compared to March 2018, but still grew 9.01% annually (YoY). The import value of April 2018 was recorded at US \$ 16.09 billion, up 11.28 percent compared to March 2018. The April trade balance was worse than in April last year which recorded a surplus of US \$ 1.24 billion. So that during the year 2018 recorded a deficit of US \$ 1.34 billion YTD. This figure is much lower than the January-April 2017 trade balance of US \$ 5.19 billion YTD. Data on SUN ownership per May 31, 2018, foreign ownership of SUN bonds reached the level of Rp. 833.81 trillion with a proportion of 38.15% of the total outstanding, or recorded net sell Rp 11.53 trillion in a month (MoM). The position of SUN ownership by the national banking is Rp. 456.47 trillion (20.88% of outstanding SUN) or net sell in a month of Rp. 88 trillion MoM. While the position of BI on SUN ownership in a month rose to the position of Rp. 207.09 trillion with net buy of Rp. 70.41 trillion MoM. On the other hand, the absorption of Government Securities & Sukuk auction in May 2018 reached Rp. 24.79 trillion, or lower than the absorption of SUN & Sukuk auction in April 2018 which amounted to Rp. 41.14 trillion. So that the absorption of auction during the second quarter reached 43.60% of the second quarter target of Rp. 151.27 trillion. Externally, the market is still waiting for a further rise in the Fed's interest rate at its June meeting. The US vs. China trade war continues with the imposition of new import tariffs on China & US intellectual property rights demands. US inflation rose 10 bps to 2.50% YoY. Japanese inflation down 50 bps to 0.60% YoY. EU inflation fell by 60 bps to 1.90% YoY. The US unemployment rate in May 2018 also slipped to 3.8% (vs. April 2018 of 3.9%). US index strengthened throughout May by 233 Bps to 93.96 points, and turned up 213 bps this year. Crude oil price dropped 2.16% in a month to position US \$ 67.10 / Brl, & throughout 2018 has strengthened 11.65% YTD. Gold last May fell 1.29% MoM to US \$ 1,298 /to. Yields of benchmark 10-year US Treasury bonds in the month fell 13 bps MoM to 2.83% level. The 10-year German bond yield fell 23 bps MoM to 0.34%. The 10-year British bond yield fell 22 bps to 1.23%. China's 10-year Treasury yield fell 1 bps to 3.64%. Japanese 10-year bond yields fell 2 bps to 0.04%. Indian bond yields rose 6 bps in the month to 7.83%. In the domestic bond market, the average government benchmark bonds experienced a weakening in prices or a rise in yields. 10-year SUN (FR0064) closed at the 6.91% yield level or up 9 bps in a month. 5-year SUN yield (FR0063) at 6.69% or up 34 bps in a month. The 15-year SUN yield (FR0065) yield is at 7.38% level or up 24 bps in a month. The 20-year SUN yield (FR0075) yield is at 7.53 percent or up 11 bps in a month. Lower annual inflation in May and higher BI rate 7D RR caused the spread of inflation to BI 7 Day RR to rise 67 bps to 152 bps. Spread *Yield* SUN 10 year against BI 7 Day Repo fell 54 Bps MoM to 216 bps, and the 10-year SUN *Yield* spread on inflation (YOY) rose 27 bps to 368 bps. CDS performance (the level of debt risk of a country) Indonesia 5-year tenor at the end of May weakened & recorded rise 12 points to the level of 118 points. Government Bonds benchmark tenor reference 1 year (Money Market) experienced a pressure & yield rose 47 Bps to 6.31% level. Short-term corporate bonds also weakened. Money Market bond yield rating A "IBPA reference rose 47 bps to the level of 9.41%. The yield on the AA Money Market rating also rose 47 bps MoM to 8.31%, while the AAA Money Market rating also rose 47 bps MoM to 7.83%. The average deposit rate of IDR at the end of May 2018 for a 1-month tenor remains at the level of 5.60% (before tax), while the average deposit rate of IDR for 12-month tenor dropped 20 bps to 5.60% (before tax). The interest rate of LPS deposit for Rupiah deposit from June has increased by 25 Bps to 6.00% (before tax).

PT GAP CAPITAL | Plaza ASIA/ABDA 20th floor | Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan 12190 | Telepon: (62-21) 5140 0355 | Faksimili: (62-21) 5140 0360 | Email: customer.service@gapcapital.co.id | Website: www.gapcapital.co.id

DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang di ketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyenangkan pada saat disajikan. PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau kayawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap selisih kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Investasi melalui Reksa Dana mengandung risiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. This Fund Fact Sheet is presented by PT GAP Capital for informational purposes only. The Fund Fact Sheet content is not an investment advice to any party and is not intended to direct an investment decision making. The Fund Manager Review and Commentary was made based on estimates, opinion and expectations. PT GAP Capital does not guarantee the accuracy or completeness of the review and comments above. Investors must make their own investment decision in consultation with their investment advisor regarding the risks associated with the investment, including market, financial and other relevant aspects. PT GAP Capital is not responsible for any loss whatsoever a rising directly or indirectly as the result of using this Fund Fact Sheet. Past performance does not reflect future performance. Before investing in Mutual Fund, investors must read the Prospectus.

Fund Fact Sheet

GAP FIXED INCOME FUND 2



Tujuan Investasi/ Investment Objective

GAP FIXED INCOME FUND 2 bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka menengah panjang berupa bunga dan apresiasi nilai pokok dari efek bersifat utang.

GAP FIXED INCOME FUND 2 aims to obtain optimal revenue in the medium to long term form of interest and appreciation of the principal value of debt securities.

Kebijakan Investasi/ Investment Policy

GAPFIXED INCOME FUND 2 melakukan investasi dengan komposisi portofolio Efek/ *Portfolio composition of GAPFIXED INCOME FUND:*

	Minimum/ Minimum	Maksimum/ Maximum
Efek Utang / Fixed Income	80,00%	100,00%
Instrumen Pasar Uang / Money Market	00,00%	20,00%

Profil Reksa Dana/ Fund Profile

Tanggal Efektif/ <i>Effective date</i> :	18Desember 2012
Tanggal Penawaran/ <i>Launch date</i> :	26 Desember 2012
Tolok Ukur/ <i>Benchmark</i> :	IFIFI, IGBI
Minimum Pembelian Unit Penyertaan/ <i>Minimum subscription per unit</i> :	Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah)
Bank Kustodian/ <i>Custodian Bank</i> :	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi/ <i>Management fee</i> :	Maksimum 2%
Imbalan Jasa Bank Kustodian/ <i>Custodian fee</i> :	Maksimum 0,2%
Biaya pembelian/ <i>Subscription fee</i> :	Maksimum 1%
Biaya penjualan kembali/ <i>Redemption fee</i> :	
- Sampai dengan 6 bulan/ <i>0 - 6 months</i>	Maksimum 1%
- Untuk kepemilikan unit penyertaan di atas 6 bulan/ <i>> 6 months</i>	0%

Nilai Aktiva Bersih/ Net Asset Value (per 31 May 2018)

NAB (NAV) total (Rp):	8,566,121,745.40
NAB (NAV)/unit (Rp):	1,341.6347
Jumlah Unit Penyertaan/ <i>Outstanding Units</i> :	6,377,450.7169

Kinerja dan Tolok Ukur/ Performance and Benchmark

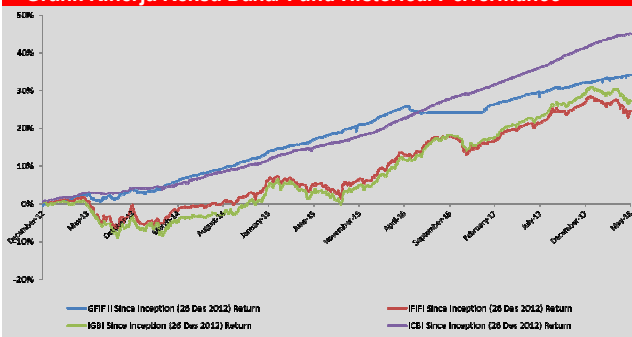
	1 month	3 months	6 months	YoY	Since Inception
GAP Fixed Income Fund II	0.34%	0.76%	1.94%	4.46%	34.16%
IFIFI	-0.58%	-1.89%	0.30%	3.96%	25.30%
IGBI	-0.78%	-1.70%	0.18%	5.23%	28.15%
ICBI	0.31%	1.74%	3.21%	7.96%	45.09%

IFIFI (Infovesta Fixed Income Fund Index) IGBI (Infovesta Government Bond Index) ICBI (Infovesta Corporate Bond Index)

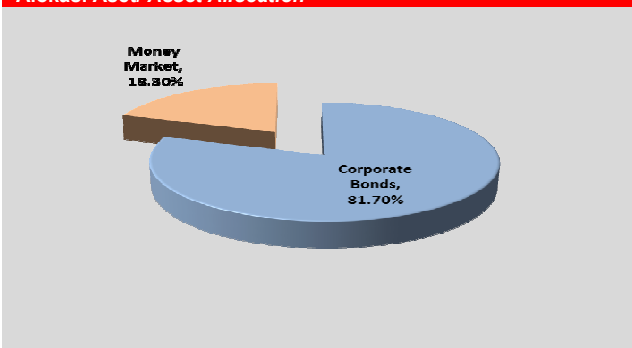
Lima Besar Efek Dalam Portofolio/ Top 5 Holdings

- OBLIGASI TPS Food I tahun 2013
- Subordinasi II Bank Permata tahun 2011
- OBLIGASI I Bumi Serpong Damai Tahap II
- OBLIGASI I Utama Karya Tahun 2013 Seri

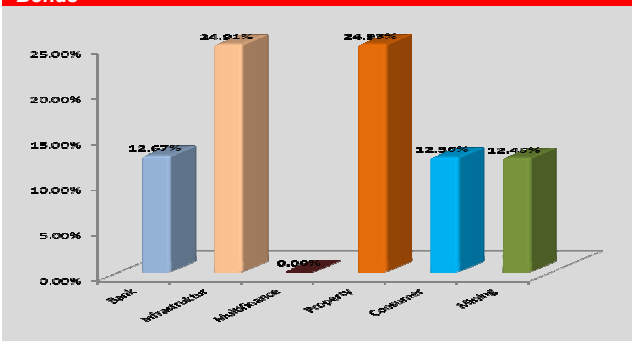
Grafik Kinerja Reksa Dana/ Fund Historical Performance



Alokasi Aset/ Asset Allocation



Alokasi Sektor Obligasi Korporasi/ Sectoral Allocation Corporate Bonds



PT GAP CAPITAL
 Plaza ASIA/ABDA 20th floor
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
 Jakarta Selatan 12190
 Telepon : (62-21) 5140 0355
 Faksimili : (62-21) 5140 0360
 Email : customer.service@gapcapital.co.id
 Website : www.gapcapital.co.id

DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang di ketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan. PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Investasi melalui Reksa Dana mengandung risiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. *This Fund Fact Sheet is presented by PT GAP Capital for informational purposes only. The Fund Fact Sheet content is not an investment advice to any party and is not intended to direct an investment decision making. The Fund Manager Review and Commentary was made based on estimates, opinion and expectations. PT GAP Capital does not guarantee the accuracy or completeness of the review and comments above. Investors must make their own investment decision in accordance with the need and investment strategy after considering the risks associated with this Mutual Fund and legal aspects, tax, financial and other relevant aspects. PT GAP Capital is not responsible for any loss whatsoever a rising directly or indirectly as the result of using this Fund Fact Sheet. Past performance does not reflect future performance. Before investing in Mutual Fund, investors must read the Prospectus.*